

## BAB III

### METODE PENELITIAN

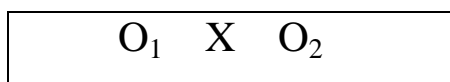
#### A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Menurut Nursalam (dalam Kuntjojo, 2009, hlm. 48) bahwa desain penelitian eksperimen semu berupaya untuk melakukan pengungkapan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi cara memilih kedua kelompok tersebut tidak dilakukan secara acak. Selain itu, Semi-eksperimental memiliki ciri dari kedua sifat penelitian lainnya, sebagiannya adalah eksperimental, dan sisanya adalah non-eksperimental (Kurniawan, 2018, hlm. 104). Metode ini digunakan karena untuk mengetahui perbedaan kemampuan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan teknik *Clustering* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan media audiovisual di kelas XI SMAN 12 Bandung.

#### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen kuasi ini adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Desain penelitian tersebut menggunakan satu kelompok subjek agar penelitian lebih terfokus pada satu kelas, sehingga lebih memudahkan pengambilan data secara daring karena dalam kondisi pandemi Covid-19.

Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 12 Bandung sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah desain penelitiannya.

**Gambar 3.1*****One Group Pretest-Posttest Design***

(Sugiyono, 2012, hlm. 75)

Keterangan:

 $O_1$  : *Pretest* (tes awal) $X$  : Perlakuan $O_2$  : *Posttest* (tes akhir)

*One Group Pretest-Posttest Design* (rancangan prates dan pascates pada kelompok tunggal) adalah sebagai berikut.

- (1) Rancangan ini hanya satu kelompok saja yang diberikan prates dan pascates;
- (2) Terlebih dahulu melakukan uji awal, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, dan dilakukan pascates;
- (3) Selisih antara hasil pascates dengan hasil prates dinilai sebagai efek perlakuan eksperimen.

(Suherman, 2013, hlm. 52)

**2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu sebagai berikut.

- (1) Siswa Kelas XI SMAN 12 Bandung. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI; dan
- (2) Guru Bahasa Indonesia SMAN 12 Bandung. Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada Guru Bahasa Indonesia SMAN 12 Bandung.

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian di rumah masing-masing secara daring karena dalam kondisi pandemi Covid-19.

### 3. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dipaparkan bagian yang meliputi (1) populasi, (2) sampel. Adapun rinciannya sebagai berikut.

#### (1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 12 Bandung. Populasi tersebar dari kelas XI MIPA 1 sampai XI IPS 3. Berikut ini adalah data sebaran kelas XI SMAN 12 Bandung tahun ajaran 2019/2020.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas XI MIPA 1	15	21	36
Siswa Kelas XI MIPA 2	13	22	35
Siswa Kelas XI MIPA 3	13	21	34
Siswa Kelas XI MIPA 4	13	23	36
Siswa Kelas XI MIPA 5	14	22	36
Siswa Kelas XI MIPA 6	20	16	36
Siswa Kelas XI MIPA 7	17	19	36
Siswa Kelas XI IPS 1	18	18	36
Siswa Kelas XI IPS 2	16	18	34
Siswa Kelas XI IPS 3	18	17	35

#### (2) Sampel

Penelitian ini mengambil sampel secara non-acak atau non probabilitas. Penelitian dengan mengambil sampel secara non-acak yaitu *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 4.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
Kelas XI MIPA 4	13	23	36	Eksperimen

### B. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) perlakuan, (2) tes, (3) angket respons siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut.

#### (1) Perlakuan

Perlakuan yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *Clustering* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan media audiovisual. Perlakuan di kelas eksperimen dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan berdasarkan tahap-tahap proses menulis, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

#### (2) Tes

Tes berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Tes dilakukan kepada siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

#### (3) Angket Respons Siswa

Angket respons siswa berfungsi untuk mengetahui respons siswa setelah mengikuti pembelajaran teks ekplanasi dengan menggunakan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual. Angket yang digunakan berbentuk angket respons siswa yang disebarakan dalam bentuk link *google form* kepada siswa.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) instrumen perlakuan, (2) instrumen tes, dan (3) instrumen angket respons siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

## 1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar secara daring adalah sebagai berikut.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 12 BANDUNG

Kelas/Semester : XI/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Menulis Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 6x45 menit (3x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Savitri Kanianty, 2020

*PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. KOMPETENSI DASAR**

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

## **C. INDIKATOR**

1. Menganalisis struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
2. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menganalisis struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
3. Siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi
4. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific/ Sainifik*

Metode : *Quantum Learning/ Pembelajaran Kuantum*

Teknik : *Clustering/ Pengelompokan Ide*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Tabel 3.3

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (memberi salam kepada siswa, meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran).</li> <li>2. Menyapa siswa dan mengecek kehadiran.</li> <li>3. Memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>4. Menyampaikan apersepsi.</li> <li>5. Menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan dalam pertemuan tersebut.</li> <li>6. Menyampaikan kompetensi dasar, dan indikator.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak tayangan video eksplanasi berjudul “Banjir”.</li> <li>2. Siswa membaca materi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, pola pengembangan, dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi yang disiapkan oleh guru.</li> <li>3. Siswa membaca materi mengenai teknik <i>Clustering</i> untuk membuat sebuah teks eksplanasi yang telah disiapkan oleh guru, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dimulai dengan menulis sebuah kata benda yang mewakili subjek tema “peristiwa alam” yang muncul di benak siswa, dan diletakkan di tengah-tengah selembar kertas kosong tak bergaris, seperti kata, “Banjir”, jika siswa menganggap bahwa “Banjir” adalah peristiwa alam yang akan dijelaskannya.</li> <li>b. Kemudian, siswa melingkarinya dan siswa mulai berpikir</li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	<p>kata-kata (kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan) atau frasa yang berkaitan dengan kata “Banjir”.</p> <p>c. Jika satu asosiasi memicu satu rantai dari yang lain, maka lakukanlah. Tulislah semua pemikiran yang dipicunya, walaupun kata-kata itu tampaknya masuk akal atau tidak.</p> <p>d. Lalu, hubungkan kata “Banjir” ke sebanyak mungkin lingkaran. Lingkaran-lingkaran berisi kata-kata atau frasa yang terhubung dengan kata “Banjir”, misalnya, “air”, “faktor alam”, “musim”, “sampah”, “penyumbatan”, dan lainnya. Hal ini bisa dilakukan empat hingga lima menit saja.</p> <p>e. Selanjutnya, lihatlah pengelompokan yang telah dilakukan dan perhatikan semua gagasan yang dimunculkan dari sebuah kata.</p> <p>f. Lalu, siswa mulai menulis teks eksplanasi berdasarkan kata-kata yang sudah ada dalam lingkaran-lingkaran tersebut.</p> <p>4. Siswa mengamati contoh teknik <i>Clustering</i> dari berbantuan tayangan video eksplanasi berjudul “Banjir”.</p> <p>5. Siswa mengamati contoh kerangka teks eksplanasi dari berbantuan tayangan video eksplanasi berjudul “Banjir”.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>6. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang materi seputar teks eksplanasi.</p> <p>7. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang teknik <i>Clustering</i>.</p> <p>8. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang video yang sudah ditayangkan.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>9. Siswa mengumpulkan bahan informasi mengenai peristiwa alam yang akan siswa jelaskan dalam bentuk teks eksplanasi. Bahan</p>	
--	--	--



	<p>informasi tersebut dapat dicari dari video eksplanasi, dan sumber lain untuk menulis teks eksplanasi.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>10. Siswa mulai menggunakan teknik <i>Clustering</i> untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan video dan sumber lain yang sudah siswa cari. Rincian langkah-langkah kegiatan siswa sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mulai menulis sebuah kata benda yang mewakili subjek tema “fenomena alam” yang muncul di benak siswa, dan diletakkan di tengah-tengah selembar kertas kosong tak bergaris, seperti kata, “Banjir”, jika siswa menganggap bahwa “Banjir” adalah peristiwa yang akan dijelaskannya.</li> <li>b. Kemudian, siswa melingkarinya dan siswa mulai berpikir kata-kata (kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan) atau frasa yang berkaitan dengan kata “Banjir”.</li> <li>c. Siswa menulis semua kata atau frasa yang dirasa berhubungan dengan kata “Banjir”, walaupun kata-kata itu tampaknya masuk akal atau tidak.</li> <li>d. Siswa menghubungkan kata “Banjir” ke sebanyak mungkin lingkaran. Lingkaran-lingkaran berisi kata-kata atau frasa yang terhubung dengan kata “Banjir”, misalnya, “air”, “faktor alam”, “musim”, “sampah”, “penyumbatan”, dan lainnya. Hal ini bisa dilakukan empat hingga lima menit saja.</li> <li>e. Selanjutnya, siswa melihat pengelompokan yang telah dilakukan dan memperhatikan semua gagasan yang dimunculkan dari sebuah kata.</li> <li>f. Lalu, siswa mulai menulis kerangka teks eksplanasi berdasarkan kata-kata yang sudah ada dalam lingkaran-lingkaran tersebut.</li> </ol> <p>11. Siswa mulai menulis kerangka teks eksplanasi dengan mengacu</p>	
--	---	--

	<p>pada hasil <i>Clustering</i> yang telah dibuat.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>12. Siswa mengumpulkan hasil teknik <i>Clustering</i> dan kerangka teks eksplanasi yang telah dibuat.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas.</li> <li>2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</li> <li>3. Guru memberikan ko-kurikuler.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	10 menit

### Pertemuan Kedua

**Tabel 3.4**

#### Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (memberi salam kepada siswa, meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran).</li> <li>2. Menyapa siswa dan mengecek kehadiran.</li> <li>3. Memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>4. Menyampaikan apersepsi.</li> <li>5. Menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan dalam pertemuan tersebut.</li> <li>6. Menyampaikan kompetensi dasar, dan indikator.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan mengamati contoh teks eksplanasi “Banjir”.</li> </ol>	70 menit

	<p>2. Siswa membuka kembali kerangka teks eksplanasi yang telah dibuat dengan mengacu pada hasil teknik <i>Clustering</i> pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Siswa mengamati kerangka teks eksplanasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>4. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab mengenai struktur, dan kaidah kebahasaan dari contoh teks eksplanasi “Banjir”.</p> <p>5. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang seputar teks eksplanasi yang masih belum ia pahami.</p> <p>6. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang seputar teknik <i>Clustering</i> yang masih belum ia pahami.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>7. Siswa mengidentifikasi struktur, kebahasaan, dan pola pengembangan teks eksplanasi yang akan dibuat.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>8. Siswa mulai mengembangkan ide atau gagasan dari kerangka teks eksplanasi hasil teknik <i>Clustering</i> menjadi sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, pola pengembangan teks eksplanasi.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>9. Siswa menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan teks eksplanasi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru memberikan ko-kurikuler.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan</p>	<p>10 menit</p>

	berikutnya.	
--	-------------	--

### Pertemuan Ketiga

**Tabel 3.5**  
**Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (memberi salam kepada siswa, meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran).</li> <li>2. Menyapa siswa dan mengecek kehadiran.</li> <li>3. Memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>4. Menyampaikan apersepsi.</li> <li>5. Menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan dalam pertemuan tersebut.</li> <li>6. Menyampaikan kompetensi dasar, dan indikator.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuka kembali teks eksplanasinya yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa mengamati teks eksplanasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menanyakan struktur, kaidah kebahasaan yang masih belum dipahami.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membaca kembali dan mengamati teks eksplanasi yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa memperbaiki tulisan jika ada kata atau kalimat yang</li> </ol>	70 menit

	<p>kurang sesuai atau menambahkan kata/kalimat yang dirasa sesuai dengan isi teks.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>6. Siswa mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dibuatnya.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru memberikan ko-kurikuler.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

## H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER

1. Media Pembelajaran:
  - a. Salindia
  - b. Media Audiovisual berupa video teks eksplanasi tentang fenomena alam
2. Alat Pembelajaran:
  - a. Laptop
3. Sumber Belajar:
  - a. Contoh teks eksplanasi bersumber dari internet;
  - b. Buku Bahasa Indonesia SMA kelas XI Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017;
  - c. Buku Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan yang ditulis oleh Kosasih dan Kurniawan, cetakan tahun 2018;
  - d. Buku Jenis-Jenis Teks: Analisis fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan yang ditulis oleh Kosasih, cetakan tahun 2017;
  - e. Pengalaman siswa dan media.

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

**Tabel 3.6**  
**Teknik dan Bentuk Instrumen**

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk</b>
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Penugasan dan Rubrik

#### a. Instrumen Penilaian

##### 1) Pengamatan Sikap

**Tabel 3.7**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

<b>Rubrik</b>	<b>Skor</b>
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	<b>1</b>
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	<b>2</b>
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	<b>3</b>
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	<b>4</b>

**Tabel 3.8**  
**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Skor	Nilai	Kategori Nilai
		Religius	Jujur	Santun	Tanggung Jawab			
1.								
dst.								

**Keterangan:**

Skor Maksimal= 4 indikator x 4 = 16

Skor Ideal= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu sebagai berikut.

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: 3.66 s.d. 4

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: 2.66 s.d. 3.33

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: 1.66 s.d. 2.33

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: 1 s.d. 1.33

(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, hlm. 22)

2) Tes Unjuk Kerja

Penilaian keterampilan ini mengacu kepada teori Kunandar (2013) yang telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian di lapangan. Skor pedoman penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Skor Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Bobot	Total Skor (Skor Maksimum x Bobot)
1.	Isi	4	3	12
2.	Organisasi Isi: Struktur Teks Eksplanasi, dan pola pengembangannya	4	3	12
3.	Kesesuaian isi antara video dengan teks eksplanasi	4	2	8
4.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	4	3	12
5.	Ejaan dan Tanda Baca	4	2	8
6.	Diksi	4	2	8
<b>Jumlah</b>		16	15	60

Berdasarkan skor pedoman penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai rubrik penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan rentang skor setiap aspek dan penjelasannya berikut ini.

**Tabel 3.10**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor				Total Skor				
			4 (Superior)	3 (Cukup)	2 (Perlu Peningkatan)	1 (Kurang)					
1.	Isi	3	Isi teks menceritakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi teks mence</li> </ul>	Isi teks menceritakan	Isi teks menceritakan	1	2	9	6	3

Savitri Kanianty, 2020

*PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			<p>tentang proses terjadinya peristiwa, tulisan lebih dari tiga paragraf dalam satu halaman penuh buku ukuran besar dan isinya jelas.</p>	<p>ritakan tentang proses terjadinya peristiwa, tulisan lebih dari tiga paragraf, namun isinya kurang jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi teks menceritakan tentang proses terjadinya proses fenomena, tulisan terdiri dari tiga paragraf dalam satu halaman penuh buku ukura</li> </ul>	<p>tentang proses terjadinya peristiwa, tulisan terdiri dari tiga paragraf dalam satu halaman penuh buku ukuran besar, tetapi isinya kurang jelas.</p>	<p>tentang proses terjadinya peristiwa, tulisan kurang dari tiga paragraf dalam satu halaman penuh buku ukuran besar, dan isinya kurang jelas.</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

				n besar dan isinya jelas.							
2.	Organisasi Isi: Struktur teks dan pola pengembangannya		Isi teks sudah mengikuti struktur teks eksplanasi memuat bagian pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi secara jelas dan rinci penjelasannya berdasarkan pola pengembangannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi teks sudah mengikuti struktur teks eksplanasi memuat bagian pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi secara jelas, tetapi kurang rinci penjelasannya berdasarkan pola pengembangan</li> </ul>	Isi teks hanya terdapat dua struktur teks eksplanasi, dan kurang jelas serta kurang rinci penjelasannya berdasarkan pola pengembangannya.	Isi teks hanya terdapat satu struktur teks eksplanasi, dan tidak jelas serta tidak rinci penjelasannya berdasarkan pola pengembangannya.	3	1 2	9	6	3

				<p>annya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi teks sudah mengikuti struktur teks eksplanasi memuat bagian pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi (bersifat opsional) secara jelas, dan rinci penjelasan yang berdasarkan pola pengembangan</li> </ul>						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

				annya.						
3.	Kesesuaian isi antara video dengan teks eksplanasi	2	Seluruh pemaparan dalam teks eksplanasi sesuai dengan video.	Tiga perempat pemaparan dalam teks eksplanasi sesuai dengan video.	Setengah teks pemaparan dalam teks eksplanasi sesuai dengan video.	Seperempat pemaparan dalam teks eksplanasi sesuai dengan video.	8	6	4	2
4.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	3	Penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa menggunakan empat kaidah kebahasaan yang telah diajarkan.	Penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa menggunakan tiga kaidah kebahasaan yang telah diajarkan.	Penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa menggunakan dua kaidah kebahasaan yang telah diajarkan.	Penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa menggunakan satu kaidah kebahasaan yang telah diajarkan.	12	9	6	3
5.	Ejaan dan Tanda Baca	2	Tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.	Terdapat 1-5 kesalahan ejaan dan tanda baca.	Terdapat 6-10 kesalahan ejaan dan tanda baca.	Terdapat >10 kesalahan ejaan dan tanda baca.	8	6	4	2
6.	Diksi	2	Pilihan kata tepat, baku, dan mudah dipahami.	Terdapat 1-5 pilihan kata yang tidak tepat atau tidak baku.	Terdapat 6-10 pilihan kata yang tidak tepat atau tidak baku.	Terdapat > 10 pilihan kata yang tidak tepat atau tidak baku.	8	6	4	2
Jumlah		15					60	45	30	15

(Sumber: (Kunandar, 2013, hlm. 306). *Penilaian Autentik: Penilaian Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* dan telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian di lapangan).

Savitri Kianti, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keterangan:**

Skor maksimum= 60

Skor akhir=  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$ **Tabel 3.11****Format Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

No.	Nama	Aspek Penilaian										Jumlah Skor	Total Skor (Skor maks x Bobot)	Prates/ Pascates	Kategori Nilai		
		Isi (3)		(Struktur dan Pola) (3)		Kesesuaian Isi dengan Video (2)		Kaidah Kebahasaan (3)		Ejzan & Tanda Baca (2)						Diksi (2)	
		Skor	skor maks x bobot	Skor	skor maks x bobot	Skor	skor maks x bobot	Skor	skor maks x bobot	Skor	skor maks x bobot					Skor	skor maks x bobot
1.																	
dst.																	

**Tabel 3.12****Penilaian PAN Skala Lima**

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (A)
75-84	Baik (B)
60-74	Cukup (C)
40-59	Kurang (D)
0-39	Sangat Kurang (E)

(Nurgiyantoro, 2001, hlm. 399)

**2. Instrumen Tes**

Instrumen tes yaitu berupa tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Tes menulis teks eksplanasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada awal pertemuan (prates) dan akhir pertemuan (pascates). Tes dilakukan agar peneliti dapat membandingkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

**(Prates/Pretest)**

**Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.**

Savitri Kanianty, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Teks eksplanasi bertema **peristiwa sosial**
- 2) Judul harus sesuai dengan isi teks yang Anda buat
- 3) Isinya menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa yang berkaitan dengan peristiwa sosial secara jelas dan rinci dengan memperhatikan penulisan berdasarkan pola pengembangan teks eksplanasi
- 4) Menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- 5) Minimal terdapat tiga paragraf dalam satu halaman penuh buku tulis ukuran besar
- 6) Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

**(Pascates/Posttest)**

**Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.**

- 1) Teks eksplanasi bertema **peristiwa alam**
- 2) Judul harus sesuai dengan isi teks yang Anda buat
- 3) Isinya menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa yang berkaitan dengan peristiwa alam secara jelas dan rinci dengan memperhatikan penulisan berdasarkan pola pengembangan teks eksplanasi
- 4) Menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- 5) Minimal terdapat tiga paragraf dalam satu halaman penuh buku tulis ukuran besar
- 6) Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

### **3. Instrumen Angket Respon Siswa**

#### **Angket Respons Siswa**

Nama :

Kelas :

Hari/Tgl :

Savitri Kanianty, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Isilah angket sikap ini dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut kalian dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan kolom sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan
5. Jika ingin mengganti jawaban berilah sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda silang (X) pada jawaban baru.

**Tabel 3.13**

**Angket Respons Siswa**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menulis itu mudah.				
2.	Penggunaan teknik atau media tertentu dapat membantu pembelajaran menulis teks eksplanasi.				
3.	Penerapan teknik <i>Clustering</i> membuat saya lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi.				
4.	Dengan berbantuan media audiovisual membuat saya lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi.				
5.	Penerapan teknik <i>Clustering</i> berbantuan media audiovisual membuat saya lebih mudah untuk menulis teks eksplanasi.				
6.	Dengan teknik <i>Clustering</i> saya lebih mudah untuk mengelompokkan ide yang saya miliki saat akan				

Savitri Kanianty, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menulis teks eksplanasi.				
7.	Dengan berbantuan media audiovisual lebih menumbuhkan daya imajinasi saya untuk menulis teks eksplanasi.				
8.	Penerapan teknik <i>Clustering</i> berbantuan media audiovisual membuat saya lebih mudah menuangkan ide atau gagasan untuk menulis teks eksplanasi.				
9.	Saya merasakan ada manfaat yang besar dalam menulis teks eksplanasi menggunakan teknik <i>Clustering</i> berbantuan media audiovisual.				
10.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik <i>Clustering</i> berbantuan media audiovisual sangat menyenangkan.				
11.	Saya tidak merasa kesulitan unuk menulis teks eksplanasi menggunakan teknik <i>Clustering</i> berbantuan media audiovisual.				
12.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan teknik <i>Clustering</i> berbantuan media audiovisual meningkatkan kemampuan menulis saya.				

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Secara umum penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap. Pertama, dilakukan tes yang disebut *prates* untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum diterapkan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual. Kemudian perlakuan, kegiatan ini dilakukan sebagai *treatment* atau penerapan teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks

Savitri Kanianty, 2020

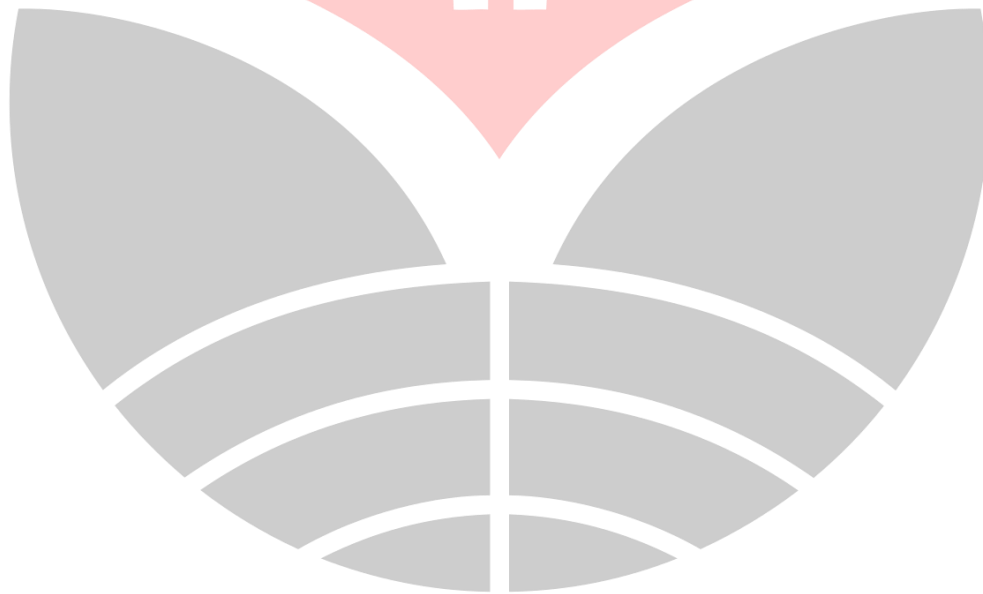
**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

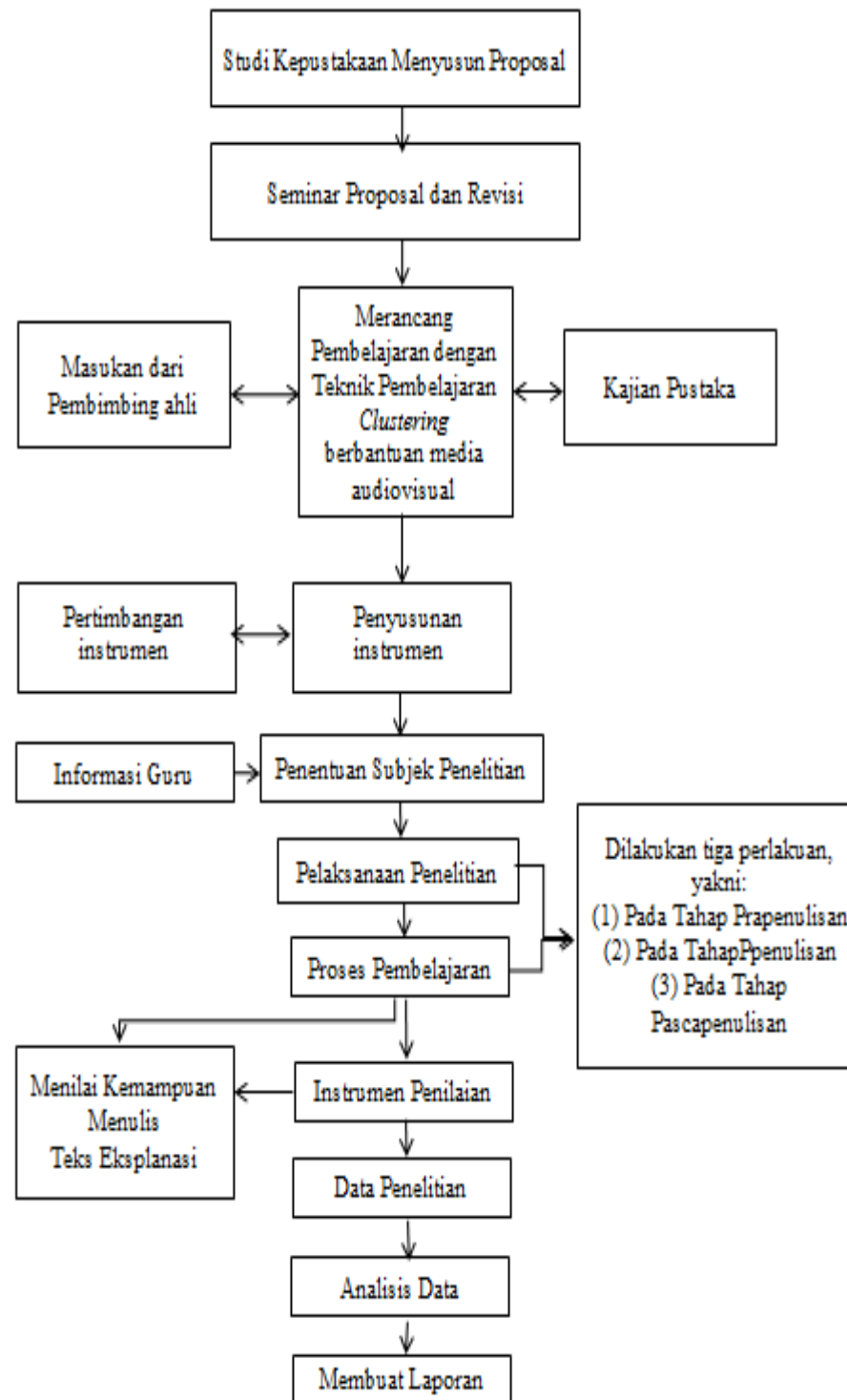


eksplanasi berbantuan media audiovisual kepada siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Kemudian, terakhir dilakukan tes yang disebut pascates untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sesudah diterapkan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual, dan pengambilan data angket dari responden untuk mengetahui respons siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual. Kegiatan tersebut untuk mengetahui keefektivitasan teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi berbantuan media audiovisual kepada siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam mewujudkan desain penelitian ditunjukkan dalam alur penelitian berikut ini.



**Bagan 3.1**  
**Alur Proses Penelitian**



## E. Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan bagian analisis data yang meliputi (1) teknik pengolahan data, (2) uji validitas instrumen, (3) uji reliabilitas instrumen, (4) uji normalitas, (5) uji homogenitas, (6) uji-t (uji kesamaan dua rata-rata data berpasangan), dan (6) uji hipotesis. Adapun rinciannya sebagai berikut.

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut akan dianalisis untuk dijadikan sebagai bukti berhasil atau tidaknya penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- (1) Menilai hasil pretes dan pascates berdasarkan rubrik yang telah ditentukan;
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan beberapa hasil pretes dan pascates;
- (3) Hasil pretes dan pascates yang telah dinilai akan dirata-ratakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan nilai atau tidak, dan dilakukan berbagai uji berdasarkan penghitungan statistik.

### 2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang hendak diukur. Item dapat dikatakan valid jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini dapat menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner yang bertujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014, hlm. 51). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pada umumnya daftar pertanyaan ini mendukung suatu kelompok tertentu (Wiratna, Sujarweni, 2007, hlm. 99).

Langkah-langkah analisis yang harus dilakukan dalam melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan Metode Korelasi Pearson program IBM SPSS 22 di antaranya sebagai berikut.

Savitri Kanianty, 2020

*PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANSI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22;**
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**;
- (3) Ada kolom **Name**, baris pertama sampai kelima ketik item1 sampai item5, sedangkan pada **Name** baris keenam ketik **TotalSkor** (total dari semua item); pada **Decimals** ganti menjadi **0**. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- (4) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data seperti gambar input data;
- (5) Selanjutnya, klik **Analyze >> Correlate >> Bivariate**;
- (6) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog;
- (7) Pada kotak dialog **Bivariate Correlations**, masukkan semua variabel ke kotak **Variables**. Selanjutnya, klik tombol **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 52-54)

Pengujian signifikansi dilakukan dengan melihat kriteria menggunakan  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Priyatno, 2014, hlm. 51). Untuk menentukan apakah item valid atau tidak dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  (nilai *Pearson Correlation*) dengan  $r_{\text{tabel}}$  (yang didapat dari tabel r) adalah sebagai berikut. Jika nilai positif dan  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka item dapat dinyatakan valid. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka item dinyatakan tidak valid.

(Priyatno, 2014, hlm. 55)

Cara lain untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi sebagai berikut.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka item valid.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka item tidak valid.

(Priyatno, 2014, hlm. 55)

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang

Savitri Kanianty, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

biasanya menggunakan kuesioner (Priyatno, 2014, hlm. 64). Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel (Latan & Temalagi, 2013, hlm. 46). Di sini akan dilakukan uji reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha dengan menggunakan program IBM SPSS 22 untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Berikut langkah-langkah analisis yang harus dilakukan sebagai berikut.

- (1) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22**;
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**;
- (3) Pada kolom **Name** baris pertama sampai kelima ketik Item1 sampai Item5, pada **Decimals** ganti menjadi **0**. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- (4) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data seperti gambar input data;
- (5) Selanjutnya, klik **Analyze >> Scale >> Reliability Analysis**;
- (6) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog **Reliability Analysis**. Masukkan Item1 sampai Item5 ke kotak **Items**;
- (7) Klik tombol **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 64-66)

Widiyanto (2010, hlm. 43) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Jika nilai Cronbach's Alpha  $> r_{\text{tabel}}$  maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Jika nilai Cronbach's Alpha  $< r_{\text{tabel}}$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2014, hlm. 69). Uji normalitas di sini menggunakan Metode One Sample

Kolmogorov-Smirnov. Langkah-langkah analisis pada SPSS 22 di antaranya sebagai berikut.

- (1) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22**;
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**;
- (3) Pada kolom **Name** baris pertama ketik misal **Pendapatan**; pada **Label** bisa dikosongkan; dan untuk kolom lainnya biarkan isian default. Pada kolom **Name** baris kedua ketik misal **Biaya**; pada **Label** bisa dikosongkan; dan untuk kolom lainnya biarkan isian default;
- (4) Buka halaman Data View dengan klik **Data View**;
- (5) Isikan data seperti gambar;
- (6) Selanjutnya, klik **Analyze >> Nonparametric Tests >> Legacy Dialogs >> 1 Sample K-S**;
- (7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog **One Sample Kolmogorov- Smirnov Test**;
- (8) Masukkan variabel misal **Pendapatan** dan **Biaya** ke kotak **Test Variable List**. Selanjutnya, klik tombol **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 75-77)

Kriteria pengujian:

Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.

(Priyatno, 2014, hlm. 78)

## 5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk dapat mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis, yaitu *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA* (Priyatno, 2014, hlm. 84). Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) (Latan & Temalagi, 2013, hlm. 119).

Berikut ini langkah-langkah analisis yang harus dilakukan pada SPSS 22 sebagai

Savitri Kanianty, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikut.

- (1) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22**;
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**;
- (3) Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom **Name**, ketik **Nilai**; pada **Decimals** ganti menjadi **0**; pada **Label** ketik misal **Nilai tes psikologi**; untuk kolom **Measure** pastikan terpilih **Scale**, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default). Pada kolom **Name** baris kedua ketik misal **Sekolah**; pada **Decimals** ganti menjadi **0**; pada kolom **Values**, buat value misal 1=SMP, 2=SMU, 3=Perguruan Tinggi; untuk kolom **Measure** pilih **Nominal**, sedang kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- (4) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data seperti gambar input data;
- (5) Selanjutnya, klik **Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA**;
- (6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog;
- (7) Masukkan variabel misal Nilai tes psikologi ke kotak **Dependent List** dan variabel misal Sekolah ke kotak **Factor**. Setelah itu, klik tombol **Options**. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog;
- (8) Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada **Homogeneity of variance test**. Kemudian klik **Continue**. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya;
- (9) Klik tombol **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 85-88)

Asumsi dalam pengujian ANOVA adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama.

Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama.

(Priyatno, 2014, hlm. 88)

## 6. Uji-t (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Berpasangan)

Selanjutnya dilakukan analisis data uji perbedaan rata-rata karena data prates dan pascates yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Maka dari itu, dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan Uji-t sampel berpasangan (*Paired Samples t-test*). Uji t sampel berpasangan (*Paired Samples t-test*) digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan (Priyatno, 2014, hlm. 175). Uji-t dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Adapun bentuk hipotesis dari uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut.

Ha: terdapat perbedaan nilai menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual.

Ho: tidak terdapat perbedaan nilai menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual.

Berikut ini langkah-langkah analisis yang harus dilakukan pada SPSS 22 sebagai berikut.

- (1) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22**;
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**;
- (3) Pada kolom **Name** baris pertama ketik misal **Sebelum**; pada Label ketik misal **Sebelum kursus CPNS**. Pada kolom **Name**; baris kedua ketik misal **Sesudah**; pada **Label** ketik misal **Sesudah kursus CPNS**, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*);
- (4) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data;
- (5) Selanjutnya, klik **Analyze >> Compare Means >> Paired Samples T Test**.
- (6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog;
- (7) Masukkan variabel misal Sebelum kursus CPNS dan Sesudah kursus CPNS ke kotak **Paired Variables (Variable 1 dan Variable 2)**;
- (8) Klik **Ok**.

(Priyatno, 2014, hlm. 176-178)



Kriteria pengujiannya berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

(Priyatno, 2014, hlm. 180)

## 7. Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Independent Sample t Test* dan uji ANOVA.

Adapun bentuk hipotesis adalah sebagai berikut.

$H_a$ : terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual.

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual.

Uji hipotesis ini dengan rumus *Independent Sample t Test* menggunakan program SPSS 22 langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (1) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22**.
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
- (3) Selanjutnya pada kolom **Name** baris pertama ketik **Nilai**; pada **Label** ketik misal **Nilai tes psikologi**; pada kolom **Measure** pilih **Scale**. Pada kolom **Name**, baris kedua ketik misal **Sekolah**; pada **Label** ketik misal **Sekolah**; pada kolom **Measure** pilih **Nominal**; untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- (4) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data seperti gambar input data.
- (5) Selanjutnya, klik **Analyze >> Compare Means >> Independent Samples T Test**.

Savitri Kanianty, 2020

PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
- (7) Masukkan variabel misal **Nilai tes psikologi** ke kotak **Test Variable(s)**, dan masukkan variabel misal **Sekolah** ke kotak **Grouping Variable**. Kemudian klik tombol **Define Groups**. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog.
- (8) Pada Group 1 isikan angka 1, yang berarti kelompok misal SMP, dan pada Group 2 isikan angka 2, yang berarti misal kelompok SMU. Kemudian, klik **Continue** (maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya).
- (9) Klik **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 170-172)

Kriteria pengujian berdasar signifikansi adalah sebagai berikut.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Selain dilihat berdasarkan signifikansi, kriteria pengujian dapat dilihat juga seperti berikut.

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

(Priyatno, 2014, hlm. 175)

Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji ANOVA, langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (1) Aktifkan data. Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics 22**.
- (2) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**.
- (3) Pada kolom **Name**, baris pertama ketik **Nilai**; pada **Label** ketik misal **Nilai tes psikologi**; untuk kolom lain bisa dihiraukan. Pada kolom **Name** baris kedua ketik misal **Sekolah**; pada **Label** ketik misal **Sekolah**; pada kolom **Measure** pilih **Nominal**; sedangkan untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- (4) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data seperti gambar input data.

- (5) Selanjutnya, klik **Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA**.

Savitri Kanianty, 2020

*PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
- (7) Masukkan variabel misal **Nilai tes psikologi** ke kotak **Dependent List** dan variabel misal **Sekolah** ke kotak **Factor**. Setelah itu klik tombol **Options**. Selanjutnya akan tertampil kotak dialog.
- (8) Karena akan dilakukan analisis deskriptif dan uji homogenitas, beri tanda centang pada **Descriptive** dan **Homogeneity of variance test**. Kemudian klik **Continue**. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
- (9) Klik **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 182-184)

Kriteri Pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasar signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

(Priyatno, 2014, hlm. 186)

Selain itu, dilakukan pula pengujian untuk mengetahui kontribusi dari teknik *Clustering* berbantuan media audiovisual sebagai variabel independen terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan uji korelasi (*Pearson*). Kriteria pengujiannya yaitu  $\alpha = 0,05$ , jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Selain itu, berdasarkan tanda bintang (\*) yang diberikan SPSS, jika terdapat tanda bintang (\*) atau (\*\*) pada *Nilai Pearson Correlation*, maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi, begitupun sebaliknya.

Langkah-langkah analisis yang harus dilakukan dalam melakukan uji Korelasi Pearson program IBM SPSS 22 di antaranya sebagai berikut.

- (8) Buka program SPSS dengan klik **Start >> All Programs >> IBM SPSS**

**Statistics >> IBM SPSS Statistics 22;**

Savitri Kanianty, 2020

**PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (9) Pada halaman SPSS 22 yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman **Variable View**;
- (10) Ada kolom **Name**, baris pertama sampai kelima ketik item1 sampai item5, sedangkan pada **Name** baris keenam ketik **TotalSkor** (total dari semua item); pada **Decimals** ganti menjadi **0**. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- (11) Jika sudah, masuk ke halaman **Data View** dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman **Data View**. Selanjutnya, isikan data seperti gambar input data;
- (12) Selanjutnya, klik **Analyze >> Correlate >> Bivariate**;
- (13) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog;
- (14) Pada kotak dialog **Bivariate Correlations**, masukkan semua variabel ke kotak **Variables**. Selanjutnya, klik tombol **OK**.

(Priyatno, 2014, hlm. 52-54)

Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

**Tabel 3.14**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013, hlm. 250)